

**Strategi Perkuliahan *Online* Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam
di FKIP Universitas Lambung Mangkurat**

Noor Ainah

email: noor.ainah@ulm.ac.id

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Abstrak

Perguruan Tinggi pada masa sekarang haruslah cerdas memilih dan menggunakan strategi perkuliahan yang tepat dalam rangka menunjang proses pembelajaran, apalagi pada kondisi dosen sedang berada di luar kota karena tugas mengikuti seminar nasional/internasional, diklat, pelatihan dan lain-lain.. Hal ini memaksa dosen melakukan pembelajaran *online* apalagi jika kelasnya besar dan diisi oleh banyak mahasiswa yang dalam 1 kelasnya lebih dari 100 mahasiswa seperti mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Olehnya itu, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka dosen harus memiliki strategi yang tepat dan akurat agar perkuliahan *online* ini dapat berjalan dengan baik. Permasalahan dalam penelitian ini mencakup bagaimana strategi perkuliahan *online* pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat dan bagaimana pelaksanaan perkuliahan *online* mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi perkuliahan *online* mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat dan menggambarkan pelaksanaan perkuliahan *online* mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan pedagogis. Subjek Penelitian ini ini adalah dosen dan mahasiswa FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Analisa data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian dan analisis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang dilakukan dosen dalam perkuliahan *online* mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat adalah strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kontekstual, dan strategi pembelajaran komperatif. Pelaksanaan perkuliahan *online* mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat selama masa pandemi menggunakan aplikasi zoom, google meet, dan whatsApp dengan metode ceramah dan demonstrasi.

Kata Kunci: Perkuliahan, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Strategi adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu. Konsep strategi apabila dihubungkan dengan pembelajaran, maka strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan dosen dan mahasiswa dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Perguruan Tinggi harus cerdas memilih dan menggunakan strategi perkuliahan yang tepat dalam rangka menunjang proses pembelajaran, apalagi pada kondisi pandemi.

Pembelajaran *online* yang dilakukan dari rumah membekali mahasiswa dengan tugas mandiri seperti mengerjakan wawasan umum, tugas kelompok seperti membuat PPT dan artikel, yang mana bisa menyebabkan mahasiswa jenuh, semangat belajarnya naik turun, kadang mahasiswa stress, karena tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas tersebut, padahal konsep belajar dari rumah tidak boleh membebani, tetapi yang diutamakan adalah menjaga kesehatan mahasiswa.

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam pada jenjang Perguruan Tinggi tidak hanya mencakup aspek materi (pengetahuan) saja, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Ruang lingkup mata kuliah pendidikan agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah swt. hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi akidah, syariah dan akhlak yang di pecah menjadi 13 materi. Berdasarkan kenyataan bahwa sesuai pengamatan bahwa mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PAI tersebut ada yang kurang bersemangat dalam proses pembelajaran karena *online* dan kurang fokus dirumah karena sambil menjaga adik dan lain-lain.. Oleh karenanya penting sekali menemukan strategi apa yang cocok untuk mata kuliah pendidikan agama Islam yang dilakukan secara *online*. Berdasarkan uraian tersebut menjadi alasan peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait dengan strategi yang dilakukan dosen dalam melaksanakan perkuliahan *online* pada mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang artinya sebagai penelitian yang datanya diperoleh dengan cara mengumpulkannya dari pengalaman empiris di lapangan atau kancah

penelitian dengan pendekatan kualitatif.. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan pedagogik yaitu praktek cara seseorang mengajar dan ilmu pengetahuan mengenai prinsip dan metode-metode membimbing dan mengawasi pelajaran dan dengan satu perkataan yang disebut juga pendidikan. Peneliti memilih pendekatan pedagogik karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan strategi perkuliahan *online* pada mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Teknik pengumpulan data adalah tehnik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL

A. Strategi Perkuliahan *Online* Mata Kuliah PAI di FKIP ULM

Semua dosen harus mempunyai strategi dalam pengajarannya terkhusus pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam harus mempunyai strategi dalam pembinaan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan yang sesuai dengan visi dan misi Universitas. Dalam proses perkuliahan, dosen menggunakan beberapa strategi pembelajaran, yang memudahkan mahasiswa dalam memahami materi. Jenis-jenis strategi pembelajaran yang digunakan oleh dosen dalam mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP ULM adalah:

Pertama, Strategi pembelajaran ekspositori, yaitu dalam strategi ini dosen mata kuliah Pendidikan Agama Islam menyampaikan materi ke mahasiswa menggunakan metode ceramah dan demonstrasi atau praktek.

Kedua, Strategi pembelajaran kerja kelompok, yaitu dosen mengelompokkan mahasiswa untuk mendiskusikan materi yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari dengan membuat PPT dari buku yang sudah ditentukan.

Ketiga, Strategi pembelajaran inkuiri yaitu, dosen memberikan tugas-tugas kepada peserta didik baik itu hafalan, tugas individu maupun kelompok. Setelah itu, terkadang tugas-tugas itu juga

didiskusikan dikelas melalui room meeting Zoom begitu juga mahasiswa lebih banyak melakukan praktek melalui video.

Keempat, Strategi pembelajaran berbasis masalah, yaitu dosen mengajarkan mahasiswa bagaimana menyelesaikan masalah yang dikaitkan dengan materi yang telah dipelajari yang diaturakan dosen, dengan melalui diskusi di simari atau melalui grup WhatsApp.

Kelima, Strategi pembelajaran kooperatif, yaitu dosen mengelompokkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas, agar mahasiswa itu dapat bekerjasama dengan teman-temannya agar terjalin kedekatan yang lebih erat kepada sesama mahasiswa FKIP ULM. Dosen membagikan tugas kelompok, lalu mereka diskusikan dalam group WhatsApp.

B. Pelaksanaan Perkuliahan *Online* Mata Kuliah PAI di FKIP ULM

Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini penerapan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran berbasis teknologi. Hal tersebut sangat terasa saat masa pandemi, dimana seluruh masyarakat dihimbau untuk bekerja dari rumah sehingga kampus pun tidak luput dari kebijakan ini, hal ini sesuai dengan kebijakan Permendikbud Nomor 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh (PJJ) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19 yang berisi: Proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Belajar dari rumah melalui pembelajaran *online*/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa, tanpa terbebani tuntutan menutaskan seluruh capaian kurikulum;
2. Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai covid-19;
3. Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari dosen.

Hal ini membuat banyak pihak harus mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang menyesuaikan surat edaran tersebut termasuk ULM juga membuat kebijakan dengan mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Pihak kampus membuat kebijakan mengikuti kebijakan pemerintah tentang perkuliahan *online*, lalu disampaikan kepada seluruh warga kampus agar menindaklanjuti

kebijakan tersebut, untuk melaksanakan perkuliahan secara daring. Pada awal pandemi perkuliahan pendidikan agama Islam dilaksanakan melalui media WA, Zoom dan Simari ULM, karena inilah yang paling mudah dan familiar bagi mahasiswa, karena perkuliahan *online* dilaksanakan tanpa ada kesiapan sebelumnya, nanti setelah berjalan pembelajaran *online* barulah dosen mulai browsing mencari model, media dan metode yang cocok, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan menjalin hubungan kerja sama dengan mahasiswa, agar perkuliahan *online* dapat berjalan dengan efektif. Masa pandemi berakhir, perkuliahan online ada sewaktu-waktu dipakai dosen jika dosen tidak berada di kampus karena tugas mengikuti seminar diluar daerah, ikut diklat, pelatihan dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan perkuliahan dosen-dosen mata kuliah pendidikan agama Islam menggunakan aplikasi yang telah ditetapkan Fakultas (gratis dan dibiayai fakultas) yakni room meeting Zoom yang memuat 250 peserta sehingga perkuliahan yang 3 sks bisa tercapai setiap pertemuannya. Zoom sebagai medianya, aplikasi ini di anggap efektif dalam melaksanakan perkuliahan *online*. Berdasarkan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, maka Rektor ULM pun mengeluarkan kebijakan yang mengikuti kebijakan pemerintah tersebut, untuk direalisasikan oleh semua warga kampus. Maka setiap dosen melaksanakan pembelajarannya melalui *online* termasuk dosen mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan yang melatarbelakangi perkuliahan *online* ini berasal dari Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Kebijakan tersebut berupaya untuk mengaplikasikan pembelajaran yang lebih mudah dan selaras dengan perkembangan serta sesuai dengan kebutuhan zaman saat ini yang menuntut dan mewajibkan penggunaan media elektronik sebagai penunjang pembelajaran di kampus, dan ULM pun melaksanakan kebijakan tersebut. Adapun rancangan perkuliahan *online* pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di FKIP ULM seperti RPS sebagaimana pada perkuliahan biasa, terdiri atas tahap rencana, implementasi kemudian evaluasi. Model perencanaannya yaitu menyiapkan materi, mendistribusikan materi, kemudian mengevaluasi. Dan sekarang pun meski pandemi berakhir, kadang dosen menggunakan media online untuk mendukung perkuliahan.

KESIMPULAN

Pada bagian ini peneliti mengambil sebuah kesimpulan yang diperoleh berdasarkan fakta yang disesuaikan dengan masalah yaitu strategi perkuliahan *online* yang dilakukan pada mata kuliah pendidikan agama Islam di FKIP ULM adalah strategi pembelajaran ekspositori, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran kontekstual, dan strategi pembelajaran kooperatif. Implementasi perkuliahan pendidikan Agama Islam secara *online* di FKIP ULM menggunakan aplikasi zoom, simari ULM, video youtube, dan WhatsApp dengan metode, ceramah, diskusi tanya jawab, demonstrasi dan kerja kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Kurnia Salam Semesta, 2003.
- Ahmadi, Abu. Strategi Belajar Mengajar untuk fakultas Tarbiyah. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Huberman, Mattheew B Miles dan Michael. Analisis Data Kualitatif, terjemahan: Tjejep RR. Jakarta: UI. Press, 2010.
- Hurlock, Elizabeth B. Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Khodijah, Nyanyu. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moeloeng, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya, 1996.
- Syamsu S. Strategi Pembelajaran; Tinjauan Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Makassar: Nas Media Pustaka, 2017.
- Uno, Hamzah B. Teknologi Pendidikan, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Uno, Hamzah B. Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

